ABSTRAK

Studi ini membahas tentang DPRD Kota Surabaya pada tahun 1950-1971. Permasalahan pokok yang menjadi fokus pembahasan dalam skripsi ini adalah bagaimana perkembangan DPRD Kota Surabaya sejak terbentuknya dengan nama DPRDS Kota Besar Surabaya pada tahun 1950 hingga DPRD Tingkat II Kotamadya Surabaya tahun 1971. Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode sejarah, yang meliputi tahapan heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi. Sedangkan sumber yang digunakan dalam penulisan skripsi ini arsip, surat kabar sejaman dan literatur lainnya. Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa DPRD Kota Surabaya mengalami perkembangan yang cukup dinamis. Pada awal terbentuknya tahun 1950 proses rekrutmen anggota DPRDS Kota Besar Surabaya melibatkan perwakilan Organisasi Masyarakat (Ormas) dan partai politik tanpa pemilu. Setelah dilaksanakan pemilihan umum (pemilu) nasional pertama tahun 1955, dilakukan pemilihan umum lokal untuk memilih anggota DPRD pada tahun 1957-1958 di Kota Besar Surabaya. Situasi politik pemerintahan Indonesia pasca Soekarno mengeluarkan Dekrit Presiden tahun 1959 turut mempengaruhi posisi DPRD Kotapraja Surabaya. Dominasi kekuasaan negara semakin menguat dengan dibubarkannya DPRD hasil pemilu 1958 diganti dengan DPRD-GR. Tidak hanya itu, peristiwa pembrontakan G-30 S yang menempatkan PKI sebagai dalang, disusul dengan berakhirnya kekuasaan dari Orde Lama ke Orde Baru serta dihapuskannya unsur PKI dalam DPRD-GR. Pada tahun 1971, proses rekrutmen politik DPRD kembali melalui pemilihan umum langsung (pemilu) yang mengusung platform partai sebagai basis rekrutmen politik.

Kata Kunci : *DPRD, Surabaya, Politik, Kota.*